

LAPORAN PRATIUM HISTOTEKNIK

Nama Praktikan : Yunita Wannur Azah

Tujuan Pratikum :

1. Mahasiswa/i melihat demonstrasi dalam pembuatan preparat histologi slide jaringan dengan metode Histoteknik, yang dapat dilihat/dianalisa dibawah mikroskop, mulai dari pembuatan fiksasi jaringan hingga pemberian label pada preparat yang telah selesai.
2. Mahasiswa/i latihan membuat preparat histologi jaringan dengan metode Histoteknik sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan.

Hasil Pratikum Histoteknik :

No	KEGIATAN	LAMA	Keterangan
1.	Pemprosesan Jaringan		Proses fiksasi jaringan tidak dilakukan pada saat pratikum, karena telah disediakan jaringan yang telah difiksasi
2.	Dehidrasi		
	Aseton I sampai Aseton III	20 menit	Tidak dilakukan pada saat pratikum
3.	Clearing		
	Xylol I	30 menit	Tidak dilakukan pada saat pratikum
	Xylol II	30 menit	Tidak dilakukan pada saat pratikum
4.	Impregnating		Hanya dijelaskan bagaimana cara membuat dan meletakkan jaringan dengan menggunakan Parafin, dimana jaringan direndam dalam paraffin cair dan dimasukkan kedalam oven selama 3 sampai 5 jam
5.	Blocking		Hanya melihat bentuk blocking yang sudah jadi, dengan menggunakan alat cetakan
6.	Sectioning		Dilakukannya pratikum pengirisan blok paraffin, dimana tebalnya irisan diatur 7 μ m, ini disebabkan karena adanya keterbatasan pada alat tersebut, mengatur jaraknya preparat yang akan diiris, lalu memasukkan irisan kedalam waterbath yang diatur 50 °C untuk mengembangkan paraffin
7.	Mounting		Dengan menggunakan albumin dari putih telur dioleskan pada objek glass lalu diambillah jaringan yang telah dipotong tersebut dari waterbath, menggunakan albumin sebagai perekat
8.	Drying		Mengeringkan objekglass pada suhu kamar dengan posisi objekglass miring
9.	Pewarnaan HE		
	Xylol I	2 menit	Pratikum dilakukan dengan memasukkan objekglass yang telah terdapat jaringan, sampai paraffin larut
	Xylol II	2 menit	Pratikum dilakukan

	Alkohol 100 % I	2 menit	Dilakukan, untuk rehidrasi dengan alcohol, tetapi hanya dicelup saja
	Alkohol 100 % II	2 menit	Tidak ada
	Alkohol 96 % I dan II	2 menit	Tidak tersedia
	Alkohol 90 % I	2 menit	Dilakukan hanya dicelup-celup
	Alkohol 90 % II	2 menit	Tidak ada
	Alkohol 80 % I	2 menit	Dilakukan hanya dicelup-celup
	Alkohol 80 % II	2 menit	Tidak ada
	Alkohol 70 % I	2 menit	Dilakukan hanya dicelup-celup
	Alkohol 70 % II	2 menit	Tidak ada
	Air kran/Akuades	2 menit	Hanya dicelup bukan dengan air mengalir
	Haematoxylin Mayer	5 menit	Tidak tersedia, tetapi pewarnaan diganti dengan pewarnaan Giemsa
	Eosin	2 menit	Dilakukan hanya dicelup-celup
	Alkohol 70 % I sampai Alkohol 100 % II	10 celup	Tidak dilakukan, karena pewarnaan menggunakan giemsa, pewarnaan giemsa larut dalam alcohol sehingga bisa hilang pewarnaannya
	Xylol I dan II	2 menit	Tidak dilakukan
	Merekatkan cover glass		Dilakukan, objekglass ditutup menggunakan cover glass dimana coverglass ditetaskan dengan balsam Canada dahulu

Kekuatan Histoteknik :

- ✓ Suatu preparat histologi yang baik harus dilakukan dengan pewarnaan yang baik yang dapat benar-benar memperlihatkan struktur suatu jaringan yang dapat berupa gambaran meliputi bentuk, ukuran, susunan dari suatu jaringan tersebut, karena dari pewarnaan inilah yang menentukannya gambaran suatu jaringan.
- ✓ Suatu jaringan yang dilakukan dengan pengirisan yang baik, karena dengan pengirisan yang baik akan didapatkan suatu jaringan yang sesuai dengan yang diinginkan pemeriksa atau peneliti untuk melihat secara histologi jaringan sehingga dapat menilai apakah suatu jaringan tersebut normal atau suatu keganasan.

Kekurangan Histoteknik :

- ✓ Untuk membuat suatu preparat jaringan histologi diperlukan waktu yang sangat lama untuk setiap pengerjaannya.
- ✓ Membutuhkan tingkat ketelitian dan kesabaran yang tinggi dalam pengerjaannya karena setiap masing-masing proses harus dilakukan sebaik mungkin untuk menghindari preparat yang tidak baik.

Saran :

Sebaiknya mahasiswa/i dapat melakukan tiap proses yang dilakukan pada metode histoteknik agar mahasiswa/i dapat lebih memahami tentang metode histoteknik.